

Provinsi Nusa Tenggara Barat

Penghargaan untuk : Komitmen Daerah Menuju Buang Air Besar Sembarangan Nol (BASNO) - AMPL Award 2013

1. Latar belakang



Dalam rangka meningkatkan cakupan layanan air dan sanitasi, NTB bekerja sama dengan pusat melaksanakan WSLIC 2, yang berakhir pada tahun 2010, dengan hasil : (1) Desa Intervensi sebanyak 454 desa, (2) Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan sebanyak 70 desa, (3) Jumlah jamban terbangun Swadaya sebanyak 50.901 unit, (4) Jumlah orang STOP BABs sebanyak 425.592 jiwa;serta sudah tidak pernah terjadi KLB diare lagi. Menyadari hasil seperti itu, sesuai dengan misi kedua RPJMD – NTB Tahun 2009-2013, Perda NTB No 1, Tahun 2009, pada misi kedua : Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkeadilan, terjangkau dan berkualitas, meluncurkan Gerakan BASNO – Buang Air Besar Sembarangan Nol. Sebuah kebijakan Provinsi NTB untuk mewujudkan perubahan perilaku yang hygiene dan saniter di masyarakat melalui Gerakan Moral Stop Buang Air Besar Sembarangan dengan pendekatan Sanitasi Total BerbasisMasyarakat (STBM).

2. Deskripsi

Untuk melaksanakan Gerakan Basno ini, telah dilakukan upaya :

- Menyediakan reward untuk prestasi pelaksanaan program :
 - Reward program STBM bagi wilayah yang mencapai kondisi BASNO :
 - Desa/kelurahan : Program senilai Rp 10 juta
 - Kecamatan : Program senilai Rp 50 juta
 - Kabupaten/Kota : Program senilai Rp 1 M
 - Reward berupa sepeda motor bagi tenaga sanitarian yang berprestasi pada program
 - Reward peralatan produksi jamban bagi wirausaha sanitasi yang aktif
- Bersinergi dengan program unggulan daerah dan pusat :
 - Program menciptakan 100.000 wirausaha baru melalui pengembangan Wirausaha sanitasi
 - Pemberdayaan Desa Siaga untuk mendukung pencapaian program AKINO (angka Kematian Ibu menuju Nol)
 - Pemberdayaan Tokoh agama (Da'i lapangan) Sanitasi dengan bahasa Agama.
 - Gizi buruk /stunting
 - Pendekatan STBM/BASNO di Desa siaga



- Peningkatan kapasitas Fasilitator Pemicuan STBM dg bidang PSDMK (Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan)

Hasil penerapan Gerakan BASNO sampai saat ini :

- **Peningkatan perilaku** masyarakat untuk selalu BAB di Jamban Sehat **61,53 % tahun 2009** menjadi **69,83 % di tahun 2013**.
- Sejak tahun 2010 sampai saat ini **tidak terjadi lagi KLB Diare**
- Penurunan angka **kematian Bayi** dari **72/1000** kelahiran di tahun **2007** menjadi **57/1000** kelahiran di tahun **2012** .
- Penurunan angka **kematian Balita** dari **92/1000** Kelahiran di tahun **2007** menjadi **75/1000** kelahiran di tahun **2012** .
- Tumbuhnya **Wirausaha baru di bidang Sanitasi** di setiap Kabupaten Kota (*23 wirausaha sanitasi aktif tersebar di 10 Kabupaten/ Kota*)
- Tumbuhnya **keswadayaan masyarakat** dalam menyediakan sarana jamban keluarga dimana masyarakat mampu **berkontribusi 8 s/d 10 kali lipat** untuk membangun dari dana yang di investasikan Pemda untuk program sanitasi

3. Pembelajaran

- Diperlukan penempatan yang jelas dalam RPJMD agar program sanitasi mempunyai kekuatan hukum yang pasti
- Diperlukan sinergi dengan berbagai program yang ada baik dari daerah maupun pusat agar mendapatkan hasil yang maksimal
- Reward membuat masyarakat, pimpinan daerah bersemangat untuk mencapai hasil yang optimal dalam pelaksanaan program sanitasi berbasis masyarakat



4. Tantangan

- Mendorong pembuatan Regulasi tentang Sanitasi (Perda, Perbup/wal, Perdes, dll)
- Mendorong masuknya Sanitasi ke RPJMD Kabupaten/Kota
- Memberikan penghargaan kepada Kabupaten/Kota yang progresif dalam BASNO
- Mempersyaratkan SBS/ODF bagi semua lomba-lomba bidang Kesehatan tingkat Provinsi
- Melaksanakan percepatan sesuai dengan Roadmap Gerakan BASNO 2013-2017

5. Kontak person

H Mohamad Hanafi Napsiah, BE; Kasie Kesling Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, HP 0817.578.7501 -0812.3786.813, email : moh.hanafi51@yahoo.com